

BAB II

GAMBARAN UMUM PT VICTORIA CARE

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat

PT Victoria Care adalah perusahaan manufaktur dan distribusi yang bergerak di bidang kosmetik, toiletris dan perawatan kesehatan yang telah berdiri sejak tahun 2006, dengan memiliki cabang di Pulau Jawa dan Pulau Bali serta cakupan distribusi secara nasional di seluruh Indonesia. Adapun beberapa produk yang dihasilkan PT Victoria Care Indonesia adalah produk perawatan rambut, perawatan tubuh, dan perawatan wajah.

Gambar 2.1 Produk-Produk Victoria Care



Sumber: Victoria Care

Brand yang dimiliki, yaitu Miranda, Victoria, Herborist, Nu Face. Miranda *Hair Color* dan Herborist Minyak Zaitun adalah salah satu produk andalannya yang sudah sangat dikenal konsumen di Indonesia. PT Victoria Care sudah beroperasi sejak 1988 yang didirikan oleh Billy Hartono Salim. Perusahaan ini mempunyai nama PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri sebelum diganti menjadi PT Victoria Care. Perusahaan ini mempunyai visi dan misi yaitu untuk menciptakan produk kosmetik dan toiletries yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat serta mudah didapatkan. Maka pada tahun 2007 didirikanlah PT Victoria Care

Indonesia dengan membangun pabrik di kawasan Candi, Semarang, Jawa Tengah. Pada tahun 2008, pabrik tersebut telah memperoleh sertifikat *Good Manufacturing Practices* (GMP). Pada tahun 2009 diluncurkanlah produk Lulur Tradisional Bali dengan *brand* Herborist, dan pada 2013 diresmikan juga Omah Herborist dengan konsep berbelanja dan edukasi di mana pengunjung dapat melihat dan belajar bagaimana cara produk – produk PT Victoria Care Indonesia dibuat. Pada tahun 2015 *Herborist* Sabun Sirih mendapatkan penghargaan *Super brand award* dan Herborist Minyak Zaitun mendapatkan sertifikat Halal, dan pada 2017 *Herborist* Minyak Zaitun mendapatkan penghargaan *Top Brand*. Pada awal 2018, Billy Hartono Salim merasa bahwa jika ingin terus bertumbuh dan berkembang PT Victoria Care Indonesia harus mengikuti perkembangan zaman. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2017, jumlah para milenial berjumlah 88 juta jiwa atau 33,75% dari jumlah penduduk Indonesia.

Jumlah kaum milenial yang semakin menguasai demografi ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi bangsa Indonesia baik di masa sekarang maupun di masa depan. Menanggapi kondisi itu, pada awal 2019 PT Victoria Care Indonesia mulai fokus merekrut generasi milenial dan fokus mengembangkan *e-commerce*, hingga melakukan ekspor ke luar negeri.

Perusahaan yang didirikan oleh Billy Hartono Salim sebelumnya sudah beroperasi sejak 1988 nama PT Kosmetika Alam Pesona Mandiri sebelum diganti menjadi PT Victoria Care. Perusahaan ini mempunyai visi dan misi yaitu untuk menciptakan produk kosmetik dan toiletries yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat serta mudah didapatkan. Maka pada tahun 2007, PT Victoria Care Indonesia membangun pabrik di kawasan Candi, Semarang, Jawa Tengah. Pada tahun 2008, pabrik tersebut telah memperoleh sertifikat *Good Manufacturing Practices* (GMP).

Pada tahun 2009, PT Victoria Care merilis produk Lulur Tradisional Bali dari *brand* Herborist. Perusahaan ini terus berkembang dan meresmikan Omah Herborist pada tahun 2013, di mana pengunjung dapat merasakan konsep berbelanja dan edukasi di satu tempat. Pengunjung berkesempatan untuk melihat dan belajar bagaimana cara produk-produk PT Victoria Care Indonesia dibuat. Seluruh perkembangan yang dilakukan membawa salah satu produk PT Victoria

Care yaitu Herborist Sabun Sirih memenangkan *Super Brand Award*. Perusahaan ini kian berkembang setelah salah satu produk lainnya yaitu Herborist Minyak Zaitun mendapatkan sertifikat Halal dan juga memenangkan penghargaan *Top Brand* pada tahun 2017.

Untuk bisa terus berinovasi dengan berbagai divisi baru dan mengakomodir pertumbuhan karyawan yang pesat, di penghujung tahun 2019 ini PT Victoria Care Indonesia menempati kantor baru di Puri Indah *Financial Tower*. Menempati 2 lantai, yakni di lantai 10 dan 11, kantor baru ini mengusung konsep *Millennial Office*. PT Victoria Care Indonesia memiliki *tagline* “*Innovation First*” yang artinya perusahaan ini selalu membuat inovasi-inovasi produk baru dan selalu membuat produk inovasi yang terbaik.

2.1.2 Logo Perusahaan

Logo merupakan cerminan dari citra positif yang diberikan oleh sebuah *brand* atau perusahaan. Kebanyakan perusahaan memaksimalkan pesan-pesan yang menguntungkan dalam bentuk lambang dan gambar. Logo PT Victoria Care sendiri juga memiliki makna tersendiri. Warna emas dari logo Victoria Care Indonesia melambangkan keemasan, prestasi, kesuksesan, kemewahan, kemenangan dan juga kemakmuran. Sama seperti emas dalam bentuk fisik, Victoria Care berharap perusahaan mereka dapat hadir menjadi komoditas berharga dan juga prestise di Indonesia. Kemudian, untuk bentuk segi enam dari logo Victoria Care juga menandakan 6G *corporate values* yang diimplementasikan dalam perusahaan.

Gambar 2.2 Logo Perusahaan



Sumber: PT Victoria Care Indonesia

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan terkemuka di bidang kosmetik, perlengkapan mandi dan perawatan kesehatan di pasar Indonesia.

2.2.2 Misi Perusahaan

Memperluas dan meningkatkan kehidupan manusia dengan menyediakan produk kosmetik, peralatan mandi dan perawatan kesehatan berkualitas tinggi.

2.3 Nilai Budaya Perusahaan

Tidak hanya menuntut kualitas, PT Victoria Care Indonesia juga menjaga nilai dan kebudayaan perusahaan di dalam menjaga hubungan dengan karyawan dan konsumen. Ada 3 budaya yang diterapkan dalam kantor untuk karyawan PT Victoria Care yaitu *SMART, SPEED, SIMPLE*.

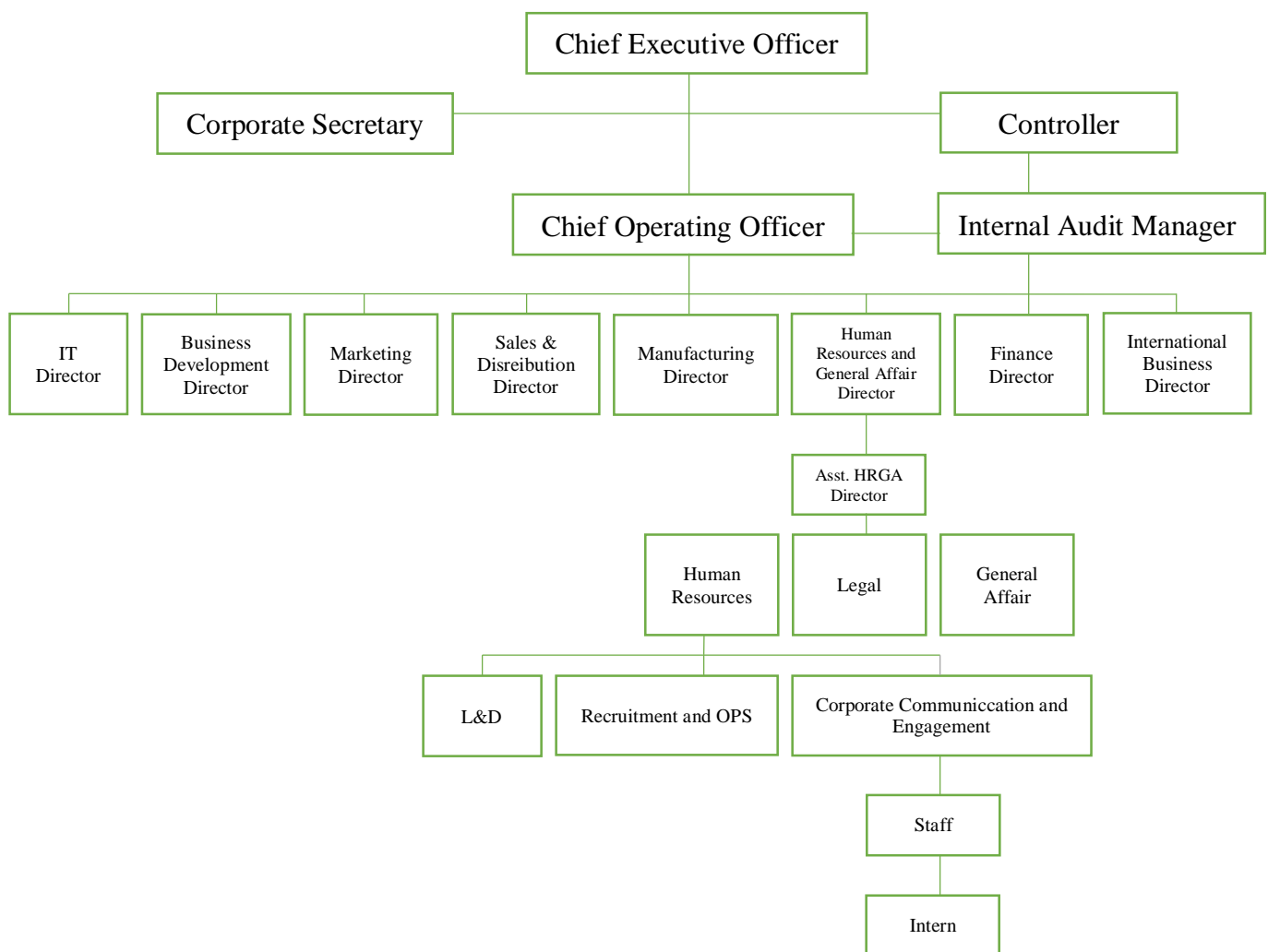
Nilai-nilai dalam perusahaan juga diterapkan untuk memberikan yang terbaik untuk melayani konsumen. Enam nilai-nilai perusahaan yaitu:

1. *Global Vision: "Look further ahead according to the development of Global Market"*
2. *Global Innovation: "Create new breakthrough in any fields"*
3. *Global Distribution: "Build strong and extensive business networks, both locally and globally"*
4. *Global Empowerment: "Give trust and authority to employees to carry out their duties and responsible"*
5. *Global Competence: "Have high competence to win competitions at international level"*
6. *Global Reputation: "Gain and maintain a good company reputation, both locally and globally"*

2.4 Struktur Perusahaan PT Victoria Care

PT Victoria Care Indonesia dipimpin oleh Billy Hartono selaku *Chief Executive Officer* (CEO) dan Sumardi Widjaja selaku *Chief Operating Officer* (COO). Manajer tingkat atas ini membuat keputusan dan menentukan target, strategi, kebijakan dan rencana bisnis perusahaan. Manajer tingkat atas juga bertugas untuk menyiapkan rencana jangka panjang bagi visi perusahaan dan umumnya memiliki rencana bisnis untuk 5 hingga 20 tahun ke depan.

Tabel 2.1 Struktur Perusahaan PT Victoria Care 2020



Sumber: Data Penulis

Dalam prosesnya manajer tingkat menengah yaitu Patricia Ani selaku direktur HR GA bertugas membantu dan memotivasi manajer tingkat bawah untuk

mencapai target bisnis atau memberikan saran dan rekomendasi yang sesuai kepada manajer tingkat atas. Direksi juga mempersiapkan untuk melaporkan perkembangan terbaru atas operasional perusahaan sehari-hari kepada CEO dan COO. Penulis mendapatkan penugasan langsung dari bagian *Human Resources* (HR) yang dipimpin oleh Alfonsa Sheila karena HR masih membawahi tiga divisi yaitu L&D, *Recruitment*, OPS, dan *Corporate Communication and Engagement*.

2.5 Ruang Lingkup Divisi Terkait

Saat melakukan praktik kerja magang, penulis ditempatkan di bagian *Corporate Communication & Engagement* di *head office* PT Victoria Care Indonesia yang berlokasi di Jakarta Barat. Tugas utama penulis adalah sebagai *Corporate Communication & Engagement*, penulis bertanggung jawab terhadap distribusi informasi baik dari PT Victoria Care ke karyawan internal, atau sebaliknya dari PT Victoria Care ke publik. Penulis memproduksi konten untuk *Instagram* internal PT Victoria Care termasuk *copy writing* konten dan meliputi kegiatan internal perusahaan untuk menyampaikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan perusahaan melalui media sosial. Penulis juga berkordinasi dalam menjalankan tugas dengan divisi *design* dan publikasi terkait *post* mengenai berita dan kegiatan CSR perusahaan. Penulis memonitor, merekam dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat umum dari masyarakat lewat berita dan ulasan di media sosial. Kemudian melaporkan langsung kepada Vice President Director PT Victoria Care Indonesia.

Penulis juga diajak dalam partisipasi persiapan *Initial Public Offering* (IPO) perusahaan yang akan *listing* di bursa saham pada bulan desember. Persiapan tersebut berkordinasi dengan pembaharuan *official website* perusahaan, pembuatan video *company profile* dan melakukan wawancara yang akan dimasukkan dalam *website official* perusahaan.